

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ahmad Denan Banjarmasin

Pada awalnya dibangun satu sekolah yang bernama MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama) pada tahun 1950 yang dinaungi oleh sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Siti Mariam. Kemudian ada tanah yang dihibahkan oleh Siti Mariam lalu dibangunlah sebuah madrasah. Sebuah madrasah itu dibangun sebagai pengganti MINU. Dimana madrasah itu diberi nama untuk mengabadikan nama suami oleh Siti Mariam yang bernama H. Ahmad Denan.

Dengan demikian berdirilah sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama MI Ahmad Denan yang berstatus swasta. Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1975.

Adapun bahan bangunan Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan yaitu:

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai : Keramik dan Papan
- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Batako dan Semen

2. Letak Geografis MI Ahmad Denan Banjarmasin

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan MTs Siti Mariam
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MI Darut Taqwa
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Gang PGA

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Ahmad Denan Banjarmasin

- a. Visi Madrasah: “Untuk menyiapkan generasi muslim yang berkualitas, beriman dan beriptek yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama Islam”.
- b. Misi Madrasah
 - 1) Menanamkan keyakinan akidah melalui pengamalan ajaran agama.
 - 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
 - 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK dan bahasa sesuai dengan bakat, minat, potensi peserta didik.
 - 4) Menjalin dan mempererat kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, orangtua peserta didik dan lingkungan.
- c. Tujuan Madrasah: “Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri agar dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan serta meraih prestasi akademik maupun non akademik”.

4. Keadaan Guru MI Ahmad Denan Banjarmasin

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan Banjarmasin berjumlah 9 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 3 orang guru yang berstatus negeri dan 6 orang guru honorer. Keadaan guru-guru di MI Ahmad Denan Banjarmasin dapat dilihat pada table 4.1 berikut.

Table 4.1 Keadaan Guru MI Ahmad Denan Banjarmasin Tahun 2017-2018

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Ket.
1	Masdiana, S.Pd.I	Hulu Sungai Selatan, 03-01-1962	Kepala Madrasah	S1	PNS
2	Junaidi, S.Pd.I	Banjar 02-02-1965	Guru Bidang Studi	S1	PNS
3	Taufik Rahman, M.Pd.I	Hulu Sungai Selatan, 26-09-1978	Wali Kelas VI	S2	PNS
4	Muhammad Aini, S.Pd.I	Amuntai, 02-06-1978	Wali Kelas III	S1	Honorer
5	Syarkiah, S.Pd	Rantau Bujur Hilir, 14-03-1984	Wali Kelas I	S1	Honorer
6	Siti Rahmah, S.Pd.I	Martapura, 02-06-1984	Wali Kelas IV	S1	Honorer
7	Faridah, S.Pd.I	Banjarmasin, 02-05-1976	Guru Bidang Studi	S1	Honorer
8	Ida Fitriani, S.Pd.I	Kandangan, 30-01-1972	Wali Kelas V	S1	Honorer
9	Yana, S.Pd.I	Alabio, 10-12-1972	Wali Kelas II	S1	Honorer

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Ahmad Denan Banjarmasin Tahun 2017/2018

5. Keadaan Peserta Didik MI Ahmad Denan Banjarmasin

Keadaan peserta didik MI Ahmad Denan Banjarmasin pada tahun 2017-2018 seluruhnya berjumlah 115 orang terdiri dari 55 laki-laki dan 60 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik M. Ahmad Denan Banjarmasin Tahun 2017/2018

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	19	9	28
2	II	11	10	21
3	III	7	10	17
4	IV	6	15	21
5	V	7	10	17
6	VI	5	6	11
Jumlah		55	60	115

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Ahmad Denan Banjarmasin Tahun 2017/2018

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ahmad Denan Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Ahmad Denan Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Ahmad Denan Banjarmasin

No	Sarana Prasarana yang dimiliki	Banyaknya yang dimiliki
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	6
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	WC Peserta Didik	2
6	WC Guru	1
7	Lapangan Serbaguna	1
8	Perpustakaan	1
9	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1
10	Mushalla	1
11	Ruang Pramuka	1

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Ahmad Denan Banjarmasin Tahun 2017/2018

7. Latar Belakang Pendidikan Guru Matematika

Berikut ini latar belakang pendidikan guru Matematika yang mengajar di kelas IV di MI Ahmad Denan:

Nama : Siti Rahmah, S.Pd.I

Tempat tanggal lahir : 2 Juni 1984

Alamat : Jl. Manunggal II Gang I No. 30 RT. 27/02
Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin Timur

Pendidikan : SD Sei-Paring Martapura

MTs Antasari Martapura

MA Antasari Martapura

S1 PGMI IAIN Antasari Banjarmasin

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang penerapan metode *drill* pada pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ahmad Denan Banjarmasin yang akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Uraian penyajian data ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana penerapan metode *drill* pada pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ahmad Denan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan, bagaimana aktivitas guru dan bagaimana aktivitas peserta didik pada pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ahmad Denan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan.

1. Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ahmad Denan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan menjadi tiga bagian yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan dokumen yang dimiliki oleh guru pengajar mata pelajaran Matematika kelas IV di MI Ahmad Denan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan diketahui bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran, guru mata pelajaran Matematika mempersiapkan beberapa hal sebelum mengajar, meliputi pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Seorang pendidik hendaknya melakukan perencanaan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Perencanaan pembelajaran akan menjadi pedoman bagi seorang pendidik dalam mengarahkan peserta didiknya untuk belajar dengan baik.

1) Pembuatan Silabus

Silabus yang digunakan guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Standar Kompetensi: Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah.

b) Kompetensi Dasar, Materi Pokok dan Uraian Materi

(1) Mendeskripsikan konsep faktor dan kelipatan

Materi Pokok: Kelipatan dan Faktor

(a) Kelipatan suatu bilangan

(b) Faktor suatu bilangan

(2) Menentukan kelipatan dan faktor bilangan

Materi Pokok: Menentukan kelipatan dan Faktor Bilangan:

(a) Menentukan kelipatan suatu bilangan

(b) Kelipatan persekutuan dua bilangan

(c) Menentukan faktor suatu bilangan

(d) Faktor persekutuan dua bilangan

(e) Faktor prima berfaktor dua bilangan

- (3) Menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB)

Materi Pokok: KPK dan FPB

- (4) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

Materi Pokok: Menyelesaikan Masalah Menggunakan KPK dan FPB

- (a) Menggunakan FPB atau KPK dalam perhitungan pecahan
- (b) Menyelesaikan soal cerita.

c) Indikator

- (1) Mencari kelipatan dan faktor suatu bilangan
- (2) Menentukan kelipatan suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dari dua bilangan
- (3) Mengenali ciri-ciri bilangan yang habis dibagi 2, 3, 4, dan 5
- (4) Menentukan faktor dari suatu bilangan
- (5) Mengenal bilangan prima dan mencari faktor prima suatu bilangan
- (6) Menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) dari dua bilangan
- (7) Menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan dengan menggunakan metode faktor prima
- (8) Menggunakan FPB dalam menyederhanakan pecahan
- (9) Menggunakan KPK untuk menyamakan penyebut pecahan.

2) Pembuatan RPP

Contoh RPP:

Sekolah :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV / I

Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mendengarkan penjelasan tentang petunjuk denah.

B. Kompetensi Dasar

Membuat gambar / denah berdasarkan penjelasan yang didengar.

C. Indikator

- Membuat gambar / denah.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat Mendengarkan petunjuk arah yang dibacakan guru tentang Petunjuk Arah ke Bumi Perkemahan dengan *Rasa Hormat dan Perhatian (respect)*, *Tekun (diligence)*, *Tanggungjawab (responsibility)*, serta *Berani (courage)*.
- Peserta didik dapat Membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar
- Peserta didik dapat Menjawab pertanyaan sesuai dengan denah

- Peserta didik dapat Menjelaskan secara lisan mengenai denah yang dibuat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:**

- Dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggungjawab, berani dan ketulusan.

E. Materi Pokok

- Gambar / Denah

F. Kegiatan Pembelajaran

- Membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar.
- Menjawab pertanyaan sesuai dengan denah.
- Menjelaskan secara lisan mengenai denah yang dibuat.

G. Langkah-langkah Kegiatan

- **Kegiatan Awal**

Apersepsi :

- Mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran

Motivasi :

- Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai berangkat ke sekolah.
- Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang lingkungan mana siswa hidup.

- **Kegiatan Inti**

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Semua peserta didik diminta untuk membuat gambar / denah berdasarkan penjelasan yang didengar.
- Guru bercerita tentang bacaan dalam buku.
- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik / tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Semua peserta didik diminta untuk membuat gambar / denah berdasarkan penjelasan yang didengar.
- Mengajak peserta didik menyimak “Saya Tambah Pandai” untuk menambah wawasan.
- Mengajak peserta didik untuk berdiskusi melalui “Pertanyaan Pemahaman”
- Menugaskan peserta didik untuk memberikan laporan hasil pengamatan tentang materi yang dibahas.

- Mengajak peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku paket / buku kerja.
- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.

➤ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,

- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Bersama-sama dengan peserta didik dan / atau sendiri membuat rangkuman / simpulan pelajaran;
- Melakukan penilaian dan / atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan / atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. Sumber/Alat

- BSE
- Gambar Denah

RPP yang digunakan guru pada penelitian ini adalah:

Sekolah : MI Ahmad Denan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV (Empat)/1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan konsep faktor dan kelipatan

C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat:

- Mendeskripsikan faktor suatu bilangan
- Mendeskripsikan kelipatan suatu bilangan
- Menyimpulkan perbedaan faktor dan kelipatan

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis, Tanggungjawab, Menghargai Prestasi.*

D. Materi Ajar

Faktor dan kelipatan

E. Metode Pembelajaran

Diskusi, Tanya Jawab, Ekspositori, Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal
 - Apersepsi/Motivasi
 - Melakukan tanya jawab tentang pengukuran
- Kegiatan Inti
 - *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - Siswa dapat Mendeskripsikan konsep faktor dan kelipatan
 - *Elaborasi*

Dalam kegiatan Elaborasi, guru:

 - Melakukan percobaan dan observasi terhadap beberapa bilangan yang memiliki faktor dan kelipatan, pengamatan, analisis data dan diskusi untuk dapat mendeskripsikan konsep faktor dan kelipatan
 - Melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
 - *Konfirmasi*

Dalam kegiatan Konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik
- Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan
- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Menyimpulkan materi
- Mengevaluasi kegiatan pembelajaran
- Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar kelas 4
- Matematika SD untuk Kelas IV
- Matematika Progesif Teks Utama SD Kelas 4
- Bilangan

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Matematika kelas IV dengan metode *drill*.

Pembelajaran di dalam kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sedemikian rupa sehingga

aktivitas, proses dan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ahmad Denan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan materi KPK dan FPB, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan metode *drill*.

- 1) Guru terlebih dahulu memberikan pembekalan ilmu pengetahuan secara teori mengenai materi KPK dan FPB dengan menerapkan metode *drill*
- 2) Guru memberikan contoh-contoh latihan soal di papan tulis dan secara lisan secara berulang-ulang kali sampai peserta didik memahami materi yang diberikan guru
- 3) Guru memberikan soal-soal latihan mengenai materi KPK dan FPB di papan tulis untuk dikerjakan oleh peserta didik dan dibimbing oleh guru
- 4) Setelah peserta didik melakukan tugasnya, maka guru mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan jika ditemukan pada hasil kerja peserta didik tersebut
- 5) Peserta didik diberikan latihan secara kelompok untuk mencapai gerakan otomatis yang benar.

c. Tahap Evaluasi

Guru melakukan evaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat itu dapat dilihat bagaimana reaksi peserta didik, sikap peserta didik, kecepatan dan kelambatan setiap peserta didik. Apabila ditemukan peserta didik yang lambat memahami materi dibandingkan dengan peserta didik yang lainnya maka guru mengulang kembali atau menyederhanakan materi pelajaran tersebut.

Sebelum dilakukannya tahap evaluasi, guru terlebih dahulu membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok, yang terdiri dari 4-5 orang per kelompok. Bentuk evaluasi yang guru gunakan pada penelitian ini adalah essay.

Adapun soal yang guru gunakan pada tahap evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Hanan menabung di bank setiap 10 hari sekali, sedangkan Febri menabung di bank setiap 15 hari sekali. Hari ini mereka bersama-sama menabung di bank. Berapa hari lagi mereka akan menabung bersama-sama di bank?
2. Ibu Sinar membuat 52 kue donat dan 72 kue bolu. Kue-kue itu akan dikemas ke dalam toples. Setiap kue mengisi toples sama banyak. Berapa paling banyak toples yang dibutuhkan? Berapa kue donat dan kue bolu yang mengisi setiap toples?

3. Eni belajar kelompok setiap 3 hari sekali, sedangkan Rendi belajar kelompok setiap 4 hari sekali. Eni dan Rendi akan belajar kelompok bersama setiap hari.
4. Ibu Andi membeli 48 apel, 78 jeruk, dan 90 pir yang akan dibuat parcel. Setiap parcel berisi apel, jeruk, dan pir dengan jumlah masing-masing yang sama banyak. Berapa jumlah parcel terbanyak yang dapat dibuat ibu Andi?
5. Nakula belajar komputer setiap 4 hari sekali, sedangkan Sadewa belajar komputer setiap setiap 6 hari sekali. Jika pada tanggal 24 Maret 2015 mereka belajar komputer bersama, mereka akan belajar computer lagi pada tanggal

2. Aktivitas guru pada penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Ahmad Denan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan

Berdasarkan hasil observasi, guru yang akan mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran, meliputi:

- a. Guru melakukan apersepsi, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.
- b. Guru memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik agar peserta didik bersemangat dan aktif dalam pembelajaran.
- c. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan.

Pada kegiatan inti, aktivitas guru meliputi:

- a. Guru menulis materi di papan tulis dan mendeskripsikan konsep faktor dan kelipatan,
- b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, dan peserta didik melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Setelah peserta didik melakukan diskusi dengan kelompok untuk memecahkan soal-soal yang diberikan,
- c. Guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik,
- d. Guru bersama peserta didik saling bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman,
- e. Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.

Pada kegiatan penutup, aktivitas guru meliputi:

- a. Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

- b. Guru melakukan evaluasi dan memberikan pekerjaan rumah, serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

3. Aktivitas peserta didik pada penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Ahmad Denan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan

Aktivitas peserta didik pada penerapan metode *drill* ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru
- b. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan guru tentang materi yang akan diajarkan
- c. Peserta didik mendengarkan penyampaian dan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan serta menulis materi yang telah disampaikan
- d. Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan latihan yang diberikan guru
- e. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui
- f. Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang

penggunaan metode *drill* pada pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ahmad Denan Jalan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Analisis terhadap penggunaan metode *drill* pada pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ahmad Denan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan akan disusun sebagai berikut:

1. Penerapan metode *drill* pada pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ahmad Denan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Matematika materi KPK dan FPB kelas IV di MI Ahmad Denan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran dan dilakukannya evaluasi pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, untuk selanjutnya agar pembelajaran mendapat hasil yang optimal.

a. Perencanaan Pembelajaran

Terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, nama kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi, metode dan strategi, langkah-langkah pembelajaran, alat/bahan dan sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Semua komponen yang telah disebutkan di atas sudah tercantum dalam RPP yang telah dibuat oleh guru Matematika kelas IV. Hal ini dibuktikan saat beliau memperlihatkan RPP yang beliau gunakan dalam pembelajaran Matematika mengenai materi KPK dan FPB yang telah beliau persiapkan sebelumnya.

Melihat langkah-langkah strategi yang tercantum pada RPP yang beliau buat memang ada beberapa yang sesuai dengan teori yang penulis dapatkan dan ada beberapa hal yang memang beliau tambahkan atau variasikan sendiri seperti halnya mengelompokkan peserta didik dimana satu kelas dibagi menjadi 5 kelompok dan 1 kelompok ada yang terdiri dari 4 dan 5 orang mengingat jumlah peserta didik terbatas.

b. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas IV dengan metode *drill*

Data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan bahwa setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan yang guru lakukan terlaksana maka langkah selanjutnya yaitu guru mata pelajaran Matematika kelas IV melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada materi KPK dan FPB.

Saat penggunaan metode, penulis melihat bahwa guru memang sudah cukup mahir dalam menjalankan metode tersebut di dalam kelas, terlihat saat guru tersebut mengarahkan kepada peserta didik mengenai peraturan metode *drill* yang akan dilaksanakan dan sebelumnya guru

terlebih dahulu menjelaskan mengenai materi KPK dan FPB kepada peserta didik. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan mengatur tempat duduk masing-masing kelompok. Kemudian guru membagi lembar kerja kepada masing-masing kelompok yang berisikan sebuah pertanyaan sub bahasan KPK dan FPB yang akan mereka selesaikan. Kemudian setiap ketua kelompok masing-masing mencatat nama-nama anggota kelompoknya di selembar kertas, mencatat pertanyaan, dan kemudian berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Saat berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing, peserta didik terlihat bersemangat untuk ikut menyelesaikan pertanyaan, meskipun ada beberapa anak yang tidak mau menyampaikan pendapatnya. Setiap kelompok diminta membacakan hasil dari lembar kerja mereka melalui juru bicara di depan kelas dan terakhir klarifikasi dari guru terhadap hasil kerja peserta didik dengan melibatkan seluruh peserta didik.

Metode *drill* ini dapat dilaksanakan oleh seorang guru di dalam kelas. Terutama pada pembelajaran Matematika yang menjadi bahan penelitian penulis. Metode ini dapat divariasikan dengan menyesuaikan jumlah peserta didik yang di dalam kelas dan juga mensejajarkan posisi duduk peserta didik, baik itu juru bicara maupun anggota kelompok lainnya. Metode ini membuat peserta didik untuk berpikir kritis yang mana terlihat pada kegiatan pembelajaran berlangsung, seluruh peserta

didik aktif dalam berdiskusi untuk menghasilkan sebuah jawaban dari masalah yang ada dan mereka anggap benar.

Kegiatan pembelajaran metode *drill* ini berlangsung cukup baik dan pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah beliau gunakan dan berikan kepada penulis sebagai salah satu bahan bagi penulis perlukan dalam penelitian mengenai penggunaan metode *drill* pada pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ahmad Denan Kelayan A Banjarmasin Selatan.

c. Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi dari guru. Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Matematika kelas IV telah melaksanakan evaluasi yaitu dengan memberikan tugas kelompok yang berbentuk essay yang dikerjakan di dalam kelas. Pada saat pelaksanaan evaluasi, ada beberapa orang peserta didik yang tidak sepenuhnya ikut aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dikarenakan peserta didik tersebut sibuk berbicara dan bercanda dengan teman yang lain.

2. Aktivitas guru dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan, bahwa guru menyiapkan perencanaan terlebih dahulu dalam bentuk RPP yang pelaksanaan pembelajarannya meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal,

kegiatan inti dan kegiatan penutup. Aktivitas mengajar guru ini berlangsung baik dan lancar serta pelaksanaannya sudah sesuai dengan RPP yang telah beliau gunakan.

Aktivitas guru pada penelitian ini hampir seluruhnya sama dengan aktivitas guru dalam mengajar seperti biasa, seperti melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, menulis materi pelajaran di papan tulis dan menyampaikannya kepada peserta didik, melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi ajar, melakukan evaluasi serta menyimpulkan materi ajar bersama dengan peserta didik. Adapun yang membedakannya hanya pada penggunaan metode *drill* nya saja.

3. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

Aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan peserta didik untuk belajar. Aktivitas peserta didik dalam penelitian ini ialah mendengarkan penyampaian dan penjelasan guru, menulis dan menyalin materi yang telah guru sampaikan, menyelesaikan tugas evaluasi yang guru berikan, bertanya jika ada hal-hal yang belum diketahui mengenai materi ajar, dan menyimpulkan materi ajar bersama-sama dengan guru.